

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis kontekstual pada keterampilan membuat *spakbor* Kawasaki KLX 150 menggunakan *fiberglass* pada siswa SMALB-B Cicendo secara keseluruhan efektif, dalam melatih siswa tunarungu bisa memiliki kemampuan keterampilan membuat *spakbor* Kawasaki KLX 150 menggunakan *fiberglass*. Hasil dari pembuatan *spakbor* tersebut bisa dilihat di lampiran G. Perkembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran keterampilan membuat *spakbor* Kawasaki KLX 150 menggunakan *fiberglass* dengan menggunakan pembelajaran berbasis kontekstual mengalami peningkatan dan stabil dari fase *baseline* A1 hingga fase *baseline* A2. Hal ini menggambarkan bahwa pemberian *intervensi* sangat berpengaruh terhadap *target behavior*, dengan kata lain variabel bebas yaitu pembelajaran berbasis kontekstual dapat mempengaruhi variabel terikat.

B. Saran

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, model pembelajaran berbasis kontekstual dapat meningkatkan kemampuan keterampilan membuat *spakbor* Kawasaki KLX 150 menggunakan *fiberglass* bagi anak tunarungu. Penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, kedepannya penelitian menggunakan pembelajaran berbasis kontekstual pada anak tunarungu bisa diteliti lebih lanjut dengan subjek yang berbeda dengan keterampilan yang bisa laku dipasaran dan dapat menjadi nilai tambah ekonomi bagi siswa tunarungu.
2. Bagi Siswa, agar mengikuti prosedur pembuatan *spakbor* langkah demi langkah, diharapkan kemampuan siswa dalam pembuatan *spakbor* bisa diaplikasikan ke kehidupan nyata.

3. Bagi Guru dan lembaga pendidikan, khususnya yang mengajar siswa tunarungu agar menggunakan pembelajaran berbasis kontekstual, pada proses belajar mengajar keterampilan otomotif, untuk meningkatkan keterampilan vokasional siswa khususnya di bidang otomotif.